

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni `` Penerapan Strategi *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas II SD Negeri Gondang Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015``. Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan jenis kolaboratif partisipatoris. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 9

<sup>2</sup> *Ibid.*, 10

yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru.

Sedangkan jenis penelitian kolaboratif yaitu partisipasi antara guru-siswa dan mungkin asisten atau teknisi yang terkait membantu proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada adanya tujuan yang sama yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.<sup>4</sup> Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Secara singkat *Classroom Action Research* didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>5</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan,

---

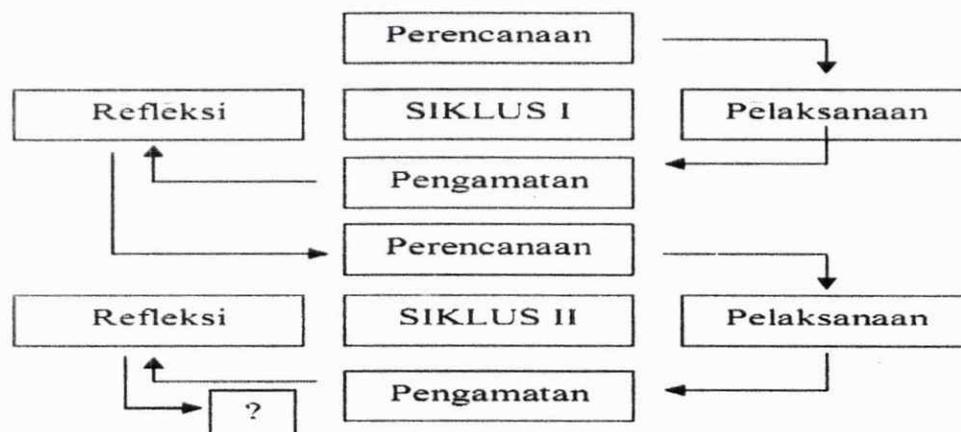
<sup>3</sup> FX. Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), 3.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 2.

<sup>5</sup> Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan PTK*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1997), 4.

pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**  
**Diagram Kemmis dan Taggart**



### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu dengan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif-partisipatoris.

Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 16.

sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.<sup>7</sup>

Adapun kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahap prasiklus yaitu pada tanggal 7 Agustus 2014, kemudian tahap siklus pertama yaitu pada tanggal 14, 21 dan 28 Agustus 2014 serta tahap siklus kedua yaitu pada tanggal 4, 11 dan 18 September 2014.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas II SD Negeri Gondang. Dengan jumlah siswa yang mengikuti pelajaran PAI sebanyak 29 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penentuan SD Negeri Gondang Sebagai tempat lokasi penelitian karena peneliti bekerja pada sekolah tersebut, sehingga dapat mencari data dengan mudah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran PAI pada kelas II yang digunakan sebagai objek penelitian.

Berikut adalah gambaran umum objek penelitian:

#### 1. Identitas Sekolah

**Tabel 3.1**

**Identitas Sekolah<sup>8</sup>**

Nama Sekolah	: SD NEGERI GONDANG
NPSN / NSS	: 20512673 / 101051312001

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 95.

<sup>8</sup> Dokumentasi UPTD SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: JL. MARKINAH NO. 12
RT/RW	: 11/3
Nama Dusun	: GONDANG
Desa/Kelurahan	: GONDANG
Kode pos	: 64175
Kecamatan	: Kec. Ploso Klaten
Lintang/Bujur	: 0.000000/0.000000
Kebutuhan Khusus	: -
SK Pendirian Sekolah	:
Tgl SK Pendirian	: 1922-07-11
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 49.SD/BAS
Tgl SK Izin Operasional	: 2005-12-31
SK Akreditasi	: 09/BASKAB/HK/XII/2009
Tgl SK Akreditasi	: 2009-10-21
Luas Tanah Milik	: 1560 m2
Luas Tanah Bukan Milik	: 0 m2
Email	: <a href="mailto:beautyon6@yahoo.co.id">beautyon6@yahoo.co.id</a>
Kategori Wilayah	: Wilayah Perbatasan,
Daya Listrik	: 900

Akses Internet	: Tidak Ada
Akreditasi	: B
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat

## 2. Visi, Misi, Tujuan SD Gondang Plosoklaten Kediri

### a. VISI

Sehat jasmani,sehat rohani,sehat berfikir sehat perasaan ,sehat pengalaman agama.

### b. MISI

- 1) Terciptanya warga sekolah yang sehat berkarakter santun
- 2) Terciptanya war ga sekolah yang sehat rokhani
- 3) Terciptanya warga sekolah yang sehat berfikir atau cerdas berfikir
- 4) Terciptanya warga sekolah yang sehat perasaan
- 5) Terciptanya warga sekolah yang sehat pengalaman agama

### c. TUJUAN

- 1) Menumbuhkan semangat hidup bersih,makan bergizi dan berolh raga cukup
- 2) Menumbuhkan semangat untuk belajar mencariilmu sebanyak banyaknya dengan menumbuhkanminat baca dan belajar teratur

- 3) Menumbuhkan semangat berfikir cerdas untuk mencintai diri sendiri dan tidak aniaya pada diri sendiri(tidak dolim)
- 4) Menumbuhkan semangat untuk berperasaan pada orang lain dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain
- 5) Menumbuhkan semangat belajar menghayati dan melaksanakan ajaran agama yang di anutnya sehingga menjadi sumber imtaq dan mewujudkan akhlak berkarakter tersantun

### 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Gondang

**Tabel 3.2**

**Sarana dan Prasarana SD Negeri Gondang<sup>9</sup>**

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Gudang	2	1
2	Ruang Guru	7	8
3	Ruang Kamar Mandi Guru Laki laki	1,25	1,25
4	Ruang Kamar Mandi Guru Perempuan	1,25	1,25
5	Ruang Kamar Mandi Siswa Laki laki	1,5	1,5
6	Ruang Kamar Mandi Siswa Perempuan	1,5	1,5
7	Ruang kelas 1	5	7
8	Ruang Kelas 2	5	7
9	Ruang Kelas 3	5	7
10	Ruang Kelas 4 a	7	7
11	Ruang Kelas 4 b	7	7
12	Ruang Kelas 5 a	7	8
13	Ruang Kelas 5 b	5	5

<sup>9</sup> Dokumentasi UPTD SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015.

14	Ruang Kelas 6 a	5,5	6,5
15	Ruang Kelas 6 b	5,5	6,5
16	Ruang Kepala Sekolah	7	4,5
17	Ruang Penjaga Sekolah	5,5	4,5

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di kumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Berikut data yang peneliti dapatkan:

1. Data Guru SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015

**Tabel 3.3**

**Data Guru SD Negeri Gondang tahun Pelajaran 2014/2015<sup>10</sup>**

No	Nama	Jenis Kelamin		Pendidikan	Jabatan
		L	P		
1	Abd. Malik	v		S1	Guru Kelas
2	Deni Susanti		v		Guru Mata Pelajaran
3	Nurul Munfaridah		v		Guru Mata Pelajaran
4	Hasan	v		S1	Guru Kelas
5	Mahmudi	v			Lainnya
6	Muspiyah		v	S1	Guru Kelas
7	Nur Azizah		v	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Purwanto	v		S1	Guru Kelas

<sup>10</sup> Dokumentasi UPTD SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015.

9	Riska Dany Saputra	v			Guru Kelas
10	Sri Hartini		v	S1	Guru Kelas
11	Sriyono	v		S1	Guru Mata Pelajaran
12	Tri Wahyuning Lestari		v	S1	Guru Kelas
13	Tukidjah		v	S1	Guru Kelas
14	Vera Okvita Dewi		v		Guru Kelas

2. Data Siswa SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015

**Tabel 3.4**

**Data Siswa SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>11</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	I	37	1
2	II	30	1
3	III	28	1
4	IV	40	1
5	V	41	2
6	VI	51	2
Jumlah		227	8

Terkait dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas II SD Negeri Gondang, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai objek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Data penelitian ini mencakup nilai

<sup>11</sup> Dokumentasi UPTD SD Negeri Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015.

tes awal siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), dan hasil tes yang dilakukan pada akhir tindakan setiap siklus (*post test*).

#### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan dan catatan lapangan digunakan menilai proses pembelajaran dan aktivitas berprestasi siswa.
2. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa guna memberikan bantuan, motivasi belajar.
3. Studi dokumen, digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa (prestasi belajar siswa).

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas dan hasil belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan reduksi, yaitu mengecek dan mencatat kembali data - data yang terkumpul.
2. Melakukan interpretasi, yaitu menafsirkan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan.
3. Melakukan inferensi, yaitu mengumpulkan apakah dalam pembelajaran melalui motivasi bimbingan belajar ini terjadi peningkatan hasil belajar atau tidak (berdasarkan hasil observasi).

4. Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan setelah siklus berakhir berdasar inferensi yang telah ditetapkan.
5. Pengambilan kesimpulan, diambil berdasarkan analisis hasil-hasil observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian dituangkan dalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan.

Kegiatan analisis data menggunakan pedoman dibawah ini :

1. Meningkatkan aktivitas berprestasi siswa dalam pembelajaran dengan indikator:
  - a. Aktif menjelaskan dan ketepatan jawaban.
  - b. Aktivitas yang tinggi.
  - c. Mengerjakan dengan cermat.
  - d. Bergairah belajar.
2. Meningkatnya hasil belajar (prestasi belajar) siswa ditandai dengan indikator hasil belajar (nilai ulangan harian/formatif) menjadi lebih baik (meningkat) daripada hasil belajar (prestasi belajar) sebelum penelitian.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok: refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan pengamatan, refleksi dan perancangan ulang.<sup>12</sup>

1. Rancangan Siklus I
  - a. Perencanaan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan ini yaitu melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

c. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan di atas yaitu pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru mitra sebagai kolaborator.

d. Refleksi

Tahap evaluasi sejajar tetapi tidak tepat sama dengan tahap analisis data dalam penelitian formal. Dikatakan sejajar karena pada tahap ini tim peneliti mencermati, membermaknakan dan mengevaluasi keseluruhan informasi yang dikumpulkan dalam tahap observasi. Di dalam PTK evaluasi dilakukan secara kontinyu sejalan dengan kemajuan penerapan tindakan, menggunakan berbagai metode yang dipandang paling tepat yang dapat diubah setiap saat, dan umumnya ditujukan untuk mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk perencanaan siklus penelitian berikutnya.

#### **H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berperan sebagai Mahasiswa sekaligus guru mata pelajaran PAI di SD Negeri Gondang

yang dibantu oleh seorang kolaborator. Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti.

Berikut identitas peneliti dan kolaborator beserta tugas masing-masing:

1. Identitas dan tugas Peneliti

Nama : Nurul Munfaridah

NIM : 9424 020 11

Institut asal : STAIN Kediri

Tugas :

- a. Melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gondang.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c. Melakukan praktik pengajaran sesuai rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya.

2. Identitas dan tugas kolaborator

Nama : Deni Susanti

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI

Unit Kerja : SD Negeri Gondang

Tugas : Membantu peneliti dalam melakukan penelitian serta mengawasi jalannya PTK didalam kelas.